



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 1 (2) 2022: 303-308

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Pengaruh Debt to Assets Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Return on Assets Pada PT Astra international

Muhammad Farhan Hafidz¹ Lativa²

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

mfarhanh19@gmail.com¹

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima Juni 2022 Disetujui Juli 2022 Diterbitkan Agustus 2022</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Astra International Tbk. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif, penelitian ini menganalisis data laporan keuangan triwulan perusahaan dari tahun 2010 hingga 2022 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan, dengan analisis menggunakan uji asumsi klasik, regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F) menggunakan software SPSS. Penelitian ini penting dilakukan untuk memahami efektivitas kebijakan pendanaan dalam menjaga profitabilitas perusahaan, mengingat peran strategis PT Astra International dalam industri otomotif Indonesia. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan dan menjadi referensi dalam pengambilan keputusan pendanaan.</p>
<p>Kata Kunci: Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Struktur Modal, Profitabilitas.</p>	<p><i>ABSTRACT</i></p>
<p>Keywords: <i>Debt to Assets Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, capital structure, profitability</i></p>	<p><i>This study aims to analyze the effect of Debt to Assets Ratio (DAR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Return on Assets (ROA) at PT Astra International Tbk. Using a descriptive quantitative method, this research analyzes quarterly financial statement data from 2010 to 2022 published on the Indonesia Stock Exchange. Data collection was carried out through documentation and literature study, with analysis using classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing (t-test and F-test) using SPSS software. This research is important to understand the effectiveness of funding policies in maintaining company profitability, given PT Astra International's strategic role in Indonesia's automotive industry. The results are expected to provide insights into the influence of capital structure on company financial performance and serve as a reference in funding decision-making.</i></p>

PENDAHULUAN

Perusahaan otomotif di Indonesia, khususnya PT Astra International Tbk, berusaha untuk meningkatkan daya saing di pasar domestik dan internasional melalui produksi barang berkualitas tinggi dengan biaya rendah. Dalam era globalisasi yang ditandai oleh persaingan ketat, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan kinerja keuangan, yang dapat dianalisis melalui laporan keuangan. Penggunaan hutang sebagai sumber pendanaan eksternal dapat diukur dengan Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER), yang merupakan indikator penting dalam menilai kebijakan pendanaan. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba diukur dengan Return on Assets (ROA), yang menunjukkan seberapa efektif aset digunakan untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, analisis pengaruh DAR dan DER terhadap ROA di PT Astra International Tbk sangat penting untuk memahami efektivitas kebijakan pendanaan dalam menjaga profitabilitas dan keberlangsungan usaha.

KAJIAN LITERATUR

Return on Assets (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki, dengan nilai yang lebih tinggi menunjukkan efisiensi manajemen dalam memanfaatkan aset. Debt to Assets Ratio (DAR) mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, di mana rasio yang lebih rendah menandakan keadaan keuangan yang lebih baik, sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) menilai proporsi utang terhadap ekuitas, mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang. Hubungan antara DAR dan ROA menunjukkan bahwa DAR yang tinggi dapat mengurangi ROA karena beban bunga yang meningkat, sedangkan DER yang tinggi juga dapat menurunkan ROA karena meningkatnya beban terhadap pihak luar. Kerangka pemikiran penelitian ini berfokus pada pengaruh DAR dan DER sebagai variabel independen terhadap ROA sebagai variabel dependen, dengan hipotesis bahwa keduanya berpengaruh baik secara individual maupun simultan terhadap ROA.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, berfokus pada PT Astra International Tbk dengan data laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga 2022. Populasi penelitian mencakup seluruh laporan keuangan, sedangkan sampel diambil menggunakan purposive sampling dari laporan triwulan yang mencakup neraca dan laporan laba rugi. Variabel dependen yang diukur adalah Return on Assets (ROA), sedangkan variabel independen terdiri dari Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan studi kepustakaan, dan dianalisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F). Rancangan analisis dilakukan dengan software SPSS, termasuk pengumpulan data, perhitungan rasio keuangan, pengujian asumsi klasik, analisis regresi, dan interpretasi hasil, yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, dan penjelasan deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		.10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.03991899	
Most Extreme Differences	Absolute	.127	
	Positive	.116	
	Negative	-.127	
Test Statistic		.127	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.923	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.916
		Upper Bound	.930

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan table di atas maka dapat diketahui bahwa nilai Asmp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data dari populasi berdistribusi secara normal dan dapat dilakukan ketahap analisis selanjutnya.

B. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DAR(X1)	.090	11.124
	DER(X2)	.090	11.124

a. Dependent Variable: ROA(Y1)

Berdasarkan table di atas dapat diketahui nilai tolerance variable DAR dan DER sebesar 0,90 > 0,10 dan nilai VIFn variable DAR dan DER sebesar 11,124 > 10,000, sehingga dapat disimpulkan variable DAR dan DER terjadi gejala Multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.073	.030		2.411	.047
	DAR(X1)	.023	.096	.261	.239	.818
	DER(X2)	-.083	.123	-.743	-.681	.518

a. Dependent Variable: AbsRes

Berdasarkan table di atas nampak bahwa semua variable bebas menunjukkan hasil yang tidak signifikan, karena nilai signifikan variable DAR dan DER lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variable bebas tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas dalam varian kesalahan.

D. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Durbin-Watson	
						F Change	df1	df2		
1	.179 ^a	.032	-.245	.04526	.032	.116	2	7	.892	1.377

a. Predictors: (Constant), DER(X2), DAR(X1)

b. Dependent Variable: ROA(Y1)

Berdasarkan table di atas pengujian autokorelasi dengan menggunakan Uji Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,277 masuk dalam interval 1,1 – 1,54 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam variable penelitian ini tanpa Kesimpulan.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.210	.067		3.121	.017
	DAR(X1)	.070	.215	.402	.324	.755
	DER(X2)	-.114	.274	-.516	-.416	.690

a. Dependent Variable: ROA(Y1)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,210 + 0,070X_1 - 0,114X_2$$

- Konstanta sebesar 0,210 hak ini menunjukkan bahwa apabila semua variable independent yaitu DAR dan DER dianggap konstan maka Keputusan pembelian akan positif
- DAR (X₁) mempunyai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,070, maka dengan adanya peningkatan DAR semakin meningkat Keputusan ROA sebesar 0,070 dengan asumsi variable DER (X₁) dalam keadaan konstan.
- DER (X₂) mempunyai regresi negative sebesar -0,114, mana dengan adanya penurunan DER (X₂) dan semakin menurun Keputusan ROA sebesar -0,114 dengan asumsi DAR (X₁) dalam keadaan tidak konstan.

F. Uji Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.210	.067		3.121	.017
	DAR(X1)	.070	.215	.402	.324	.755
	DER(X2)	-.114	.274	-.516	-.416	.690

a. Dependent Variable: ROA(Y1)

Pada variable DAR diketahui nilai $t_{hitung} 0,324 < t_{tabel} 2,447$ dengan Tingkat signifikan $0,775 > 0,05$ maka H₁ ditolak menandakan bahwa terhadap tidak pengaruh DAR terhadap ROA. Sedangkan pada variable DER diketahui bahwa nilai $t_{hitung} -0,416 < t_{tabel} 2,2447$ dengan tingkatan signifikan $0,690 > 0,05$ maka H₂ ditolak menandakan bahwa terhadap tidak pengaruh DER terhadap ROA.

G. Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.000	2	.000	.116	.892 ^b
	Residual	.014	7	.002		
	Total	.015	9			

a. Dependent Variable: ROA(Y1)

b. Predictors: (Constant), DER(X2), DAR(X1)

Berdasarkan tabel di atas tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} 0,116 < F_{tabel} 5,14$ dengan signifikan $0,890 > 0,05$ dengan demikian H₃ ditolak, artinya secara simultan terdapat tidak berpengaruh DAR dan DER terhadap ROA.

H. Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.179 ^a	.032	-.245	.04526

a. Predictors: (Constant), DER(X2), DAR(X1)

Berdasarkan table tersebut dapat dinilai bahwa nilai korelasi variable DAR dan DER sebesar 0,179 masuk dalam intrepretasi 0,00 – 0,199 dengan Tingkat hubungan sangat rendah. Yang artinya Tingkat hubungan DAR dan DER terhadap ROA memiliki tingkatan hubungan sangat rendah. Adapun nilai koefisien determinasi *RSquare* sebesar 0,032 artinya DAR dan DER terhadap ROA sebesar 3,2%, sedangkan sisa nya di sebabkan oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penilaian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Debt to Assets Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2010-2022, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Pertama, Debt to Assets Ratio (DAR) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Return on Assets (ROA), di mana peningkatan rasio hutang terhadap aset cenderung memberikan dampak negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kedua, Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial juga menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets (ROA), mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan tingkat profitabilitas. Ketiga, secara simultan, DAR dan DER berpengaruh signifikan terhadap ROA, menunjukkan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan melalui hutang perlu dikelola secara optimal untuk memaksimalkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi manajemen PT Astra International Tbk dalam mengoptimalkan struktur modal dan merumuskan strategi pendanaan yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel independen lain seperti Current Ratio, Net Profit Margin, atau ukuran perusahaan, serta memperpanjang periode penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian mendatang juga dapat mempertimbangkan penggunaan metode analisis yang lebih kompleks dan memperhatikan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, perluasan objek penelitian dengan membandingkan beberapa perusahaan sejenis atau lintas sektor industri dapat memberikan perspektif yang lebih luas dalam memahami dinamika struktur modal dan profitabilitas perusahaan.

REFERENSI

- Agustina, L., & Pratama, A. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017). *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 8(1), 55-67.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Cengage Learning.
- Damayanti, P., & Savitri, D. A. M. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Assets dan Current Ratio Terhadap Debt to Equity Ratio. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 19(2), 121-135.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan (7th ed.)*. Alfabeta.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Grasindo.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan (14th ed.)*. Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, W. R. (2018). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.

- Prastowo, D. (2020). Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi (4th ed.). UPP STIM YKPN.
- Sartono, A. (2018). Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi (5th ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Subramanyam, K. R. (2019). Financial Statement Analysis (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sudana, I. M. (2019). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik (3rd ed.). Erlangga.
- Syamsuddin, L. (2018). Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Raja Grafindo Persada.
- Wahyudiono, B. (2019). Mudah Membaca Laporan Keuangan. Raih Asa Sukses.
- Wiagustini, N. L. P. (2018). Manajemen Keuangan. Udayana University Press.